PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

OLEH
HANIK WIYAS DININGSIH
F1241191017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH
HANIK WIYAS DININGSIH
F1241191017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis

HANIK WIYAS DININGSIH
F1241191017

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si	Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 196202261987032008	NIP. 1992205112019032013

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 31 Juli 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUNGAI RAYA

HANIK WIYAS DININGSIH
F1241191017

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si	Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 196202261987032008	NIP. 1992205112019032013
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Nuraini Asriati, M.Si	Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP. 196310031989032003	NIP. 198707232015042001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanik Wiyas Diningsih

Nim : F1241191017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 26 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Hanik Wiyas Diningsih

NIM. F1241191017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya. Bentuk penelitian ini adalah *Quasi Experimantal Design* dengan bentuk design *Nonequivalent Control Group Design.* Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang ditentukan menggunakan *sampling purposive.* Teknik data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpul data pada penelitian ini adalah lembar tes hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi. Hasil belajar peserta didik yang di uji menggunakan *t-test polled varians,* namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas dengan rata-rata hasilnya berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata di kelas eksperimen 77,52 dan rata-rata di kelas kontrol 69,6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} 3,45 dan t_{tabel} 1,668. Maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya.

Kata Kunci : *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar, Geografi

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita hantarkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyususn dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya".

Penyususnan skripsi ini diajukan dan dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pprogram Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Ibu Nur Meily Adlika, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Sukarni selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Raya.
4. Bapak Dwi Setiawan, S.Pd selaku guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Sungai Raya.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
7. Ibu Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

8. Bapak Agus Sugiarto, M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan bekal ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
10. Staf Akademik dan Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam hal pembuatan surat dll.
11. Kepada kedua orang tua dan abang serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2019 yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyususnan desain penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Demikian skripsi ini penulis buat, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Januari 2024

Hanik Wiyas Diningsih

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup 8
1. Variabel Penelitian 8
2. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Model Pembelajaran Kooperatif 12
1. Metode Penelitian Kooperatif 12
2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif 13
B. Model Penelitian *Two Stay Two Stray* 13
C. Hakikat Pembelajaran Geografi 15
D. Hasil Belajar 16
1. Pengertian Hasil Belajar 16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 17
3. Aspek-Aspek Hasil Belajar 18
E. Penelitian Relevan 19
F. Hipotesis 21
BAB III METODE PENELITIAN **22**
A. Bentuk Penelitian 22
B. Lokasi Penelitian 23
C. Populasi dan Sampel 24

D. Data dan Sumber Data 25
E. Teknik Pengumpul Data 26
F. Instrumen Penelitian 28
G. Uji Instrumen 30
H. Analisis Data 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil Penelitian 34
B. Hasil Analisis Data 41
C. Pengujian Hipotesis Penelitian 46
D. Pembahasan 46
BAB V PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan 19
Tabel 3.1 Populasi Penelitian 24
Tabel 3.2 Sampel Penelitian 25
Tabel 4.1 Hasil tes awal kelas kontrol 35
Tabel 4.2 Perhitungan hasil tes awal kelas kontrol 36
Tabel 4.3 Hasil tes akhir kelas kontrol 36
Tabel 4.4 Perhitungan hasil tes akhir kelas kontrol 37
Tabel 4.5 Hasil tes awal kelas eksperimen 38
Tabel 4.6 Perhitungan hasil tes awal kelas eksperimen 39
Tabel 4.7 Hasil tes akhir kelas eksperimen 40
Tabel 4.8 Perhitungan hasil tes akhir kelas eksperimen 41
Tabel 4.9 Hasil uji normalitas 44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Bentuk nonequivalent control group design 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lokasi Penelitian..... 57
Lampiran 2 Hasil wawancara Pra Riset 58
Lampiran 3 Lembar observasi keterlaksanaan kelas kontrol 59
Lampiran 4 Lembar observasi keterlaksanaan kelas eksperimen 63
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas kontrol 67
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas eksperimen 85
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik pertemuan 1 104
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik pertemuan 2 105
Lampiran 9 Kisi-kisi soal Pretest 106
Lampiran 10 soal Pretest 107
Lampiran 11 Nili Pretest siswa 109
Lampiran 12 Kisi-kisi soal Post Test 110
Lampiran 13 Soal Post Test 111
Lampiran 14 Nilai Post Test siswa 116
Lampiran 15 Dokumentasi kegiatan kelas kontrol 117
Lampiran 16 Dokumentasi kegiatan kelas eksperimen 118
Lampiran 17 Surat Bantuan Riset 119
Lampiran 18 Surat Tugas 120
Lampiran 19 Surat Balasan dari SMA Negeri 2 Sungai Raya 121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, efektif maupun psikomotor. Dalam pendidikan senantiasa diperlukan adanya upaya perbaikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pendidikan artinya berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung. Undang-Undang No 20 tahun 2003 (dalam Soekarnoputri & Kesowo, 2003) yang menjelaskan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pembelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang diberikan di jenjang SMA, tujuan pembelajaran geografi pada umumnya adalah mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan sikap dan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis dalam memahami gejala geosfer, maupun rasa cinta tanah air, menghargai keberadaan negara lain, dan mampu menghadapi masalah-masalah yang timbul akibat adanya interaksi antara manusia dengan lingkunganya. Di

persekolahan juga membutuhkan sentuhan baru dalam kemasan proses belajar mengajar, agar pembelajaran geografi lebih menarik dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Namun tidak mengesampingkan tujuan serta hasil yang ingin dicapai. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif. Pengalaman peserta didik akan lebih bertambah dan peserta didik tidak terpaku pada materi yang sudah ada, tetapi peserta didik dapat mencari materi dari berbagai sumber dan hasil dari diskusi bersama teman kelompok.

Pembelajaran di SMA dengan kurikulum 2013 memiliki harapan yang besar terhadap penerapannya yaitu untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan lebih banyak memancing kreativitas anak dengan semua mata pelajaran yang berkontribusi pada semua ranah kompetensi, materi dan proses mengajar dalam proses pembelajaran, guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientifik approach*) dan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) seperti belajar penemuan (*discovery learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Dalam hal penilaian, guru harus melakukan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah adalah proses pengajaran. Proses pembelajaran memerlukan interaksi yang positif antara guru dan peserta didik, agar tercapai komunikasi dua arah dalam suasana pendidikan yang sesuai, sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif dan

efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu indikator tercapainya kondisi belajar aktif adalah keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan, guru harus menguasai model-model pembelajaran aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran bertujuan agar bahan pelajaran dapat dipahami dan menjadi pengetahuan bagi peserta didik.

Setiap proses pembelajaran akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). “Hasil belajar juga merupakan laporan menganai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran” (Molstad & karseth, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Dwi Setiawan S.Pd selaku guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Sungai Raya pada tanggal 21 Agustus 2023 bahwa dalam proses pembelajaran geografi guru masih sering menggunakan metode ceramah dan biasanya dilakukan juga pembelajaran dengan langsung turun ke lapangan di sekitar sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, dalam pembelajran geografi guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* karena

kurangnya ketersedian waktu untuk menyiapkan bahan-bahan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Masih ada sebagian peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran serta masih banyaknya hasil belajar peserta didik yang tidak memenuhi standar KKM. Dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka perlu tindakan untuk menerapkan model pembelajaran agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya menggunakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berbagai macam model pembelajaran kooperatif dapat dipakai dalam proses pembelajaran, namun model pembelajaran kooperatif yang dipilih oleh peneliti dalam pembelajaran ini yaitu tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang mana model tersebut merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang bisa diterapkan untuk membangkitkan pembelajaran abad 21. Sejalan dengan pendapat Miftahul Huda (2013) menyatakan bahwa, "metode *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi". Model pembelajaran yang banyak disarankan berbagai pakar pendidikan untuk memfasilitasi aktivitas peserta didik dalam belajar adalah model pembelajaran kooperatif. Slavin (2015:8) menjelaskan bahwa "pembelajaran kooperatif adalah para siswa akan duduk bersama dalam kelompoknya untuk berusaha menguasai materi dan memecahkan masalah yang diberikan guru secara bersama-sama". Sejalan dengan hal itu, peneliti

menemukan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Amanah Marelan Tahun Ajaran 2018/2019", dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran T*wo Stay Two Stray* terhadap hasil belajar dan meningkatkan pemahaman pada materi tersebut serta memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah di paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two-Stay Two-Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah umum yang dapat dirumuskan adalah bagaimana pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya.

Masalah umum dirumuskan ke dalam sub masalah penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*?

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik ?
4. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada meteri Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi objektif tentang :

1. Hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*
2. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*
3. Perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik
4. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang pengaruh model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik

   Dengan pengunaan model pembelajaran, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru sehingga akan berpegaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi guru

   Guru dapat menerapkan model pembelajaran sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran dan dapat menjadi acuan untuk guru agar lebih optimal menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya.

3. Bagi sekolah

   Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar geografi serta dapat menjadi masukan mengenai

penggunaan model *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran di sekolah.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa, "variabel ini sering disebut sebagai variabel Stimulus, Prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)" (h.39).

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa, "variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (h.39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran geografi yang di lihat melalui

nilai tes hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya yang diukur oleh peneliti.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang dapat dijelaskan sebagai penjelasan terhadap beberapa pengertian agar tidak terjadi perbedaan. Adapun penjelasan pada penelitian ini antara lain :

a. Model Pembelajaran Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lain dengan cara dua anggota kelompok yang tinggal dan dua anggota kelompok sebagai tamu. Setiap kelompok bekerjasama agar proses pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan baik guna mencapai prestasi yang diinginkan. Indikator dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu bekerjasama dalam kelompok, bertanggungjawab dalam kelompok dan saling membantu memecahkan masalah. Ada tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut :

1) Pembagian kelompok belajar
2) Pemberian masalah-masalah untuk di diskusikan
3) Kerja sama kelompok/tim belajar
4) Bertemu dengan kelompok lain
5) Menerima tamu dari kelompok lain
6) Kembali ke kelompok masing-masing

7) Mendiskusikan kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain
8) Persentase kelompok

Model pembelajaran dalam penelitian ini dimaksud adalah langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab dan saling membantu dalam memecahkan masalah serta dapat berbagi hasil informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada penelitian ini digunakan sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran geografi pada materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia di SMA Negeri 2 Sungai Raya.

b. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran geografi adalah upaya sadar membantu peseta didik bisa hidup membumi dan berbudaya. Pembelajaran geografi mempelajari tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variansi kewilayahan. Pada penelitian ini pembelajaran geografi yang dimaksud yaitu pembelajaran yang dilakukan secara langsung di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan materi pengelolaan sumber daya alam Indonesia.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui hasil belajar, guru

dapat melihat apakah peserta didik telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari suatu mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes terhadap sejumlah mata pelajaran yang dipelajari. Anak yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan pendidikan.

Hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil belajar dalam ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu menerima, menanggapi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Dan yang terakhir adalah ranah psikomotor yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitia ini adalah hasil nilai peserta didik yang dicapai dalam mata pelajaran geografi setelah melakukan proses pembelajaran di kelas melalui tes instrumen. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif berupa tes pilihan ganda.